



Universitas  
Kristen  
Indonesia  
Toraja

# RPJP

## Rencana Pengembangan Jangka Panjang

Tahun 2021-2045

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
KEPUTUSAN DEKAN FKIP .....	ii
BAB I   Pendahuluan .....	1
BAB II   Kondisi FKIP UKI Toraja Saat ini .....	4
BAB III   Analisis Swot .....	32
BAB IV   Sasaran Strategis 5 Bidang .....	41
BAB V   Penutup.....	49



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**( FKIP - UKI TORAJA )**

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 9, Makale, Tana Toraja 91811  
Telepon (0423) 22468,22887, Faksimile (0423)22073, (E-mail) [fkpukitoraja@gmail.com](mailto:fkpukitoraja@gmail.com)

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**NOMOR : 46b/FKIP-UKIT/Kep./VIII/2021**  
**TENTANG**  
**RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**  
**TAHUN 2021-2045**

**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Menimbang:

- bahwa Rencana Pengembangan Jangka Panjang sebuah organisasi merupakan sebuah dokumen penting untuk memberikan panduan bagi pengelola organisasi;
- bahwa Rencana Pengembangan Jangka Panjang memuat tahapan-tahapan pengembangan organisasi;
- bahwa Rencana Pengembangan Jangka Panjang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UKI Toraja tahun 2021-2045 tersebut perlu disahkan Dekan;
- bahwa untuk itu perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UKI Toraja.

Mengingat:

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- Peraturan Akademik UKI Toraja Tahun 2016;
- Statuta UKI Toraja Tahun 2019;
- Renstra UKI Toraja Tahun 2020.

**Memutuskan**

Menetapkan

- Pertama : Mengesahkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UKI Toraja tahun 2021-2045;
- Kedua : Rencana Pengembangan Jangka Panjang tahun 2021-2045 akan menjadi acuan dalam penyusunan program dan anggaran FKIP UKI Toraja setiap tahun.
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk pelaksanaannya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalam penetapannya, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makale  
Pada Tanggal : 3 Agustus 2021

Dekan  
  
**Dr. Anastasia Baan, M.Pd.**  
NIDN 0914068001



Tembusan:

- YPTKM
- Rektor UKI Toraja

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia Toraja (FKIP-UKI Toraja) merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya untuk mencapai tujuan FKIP-UKI Toraja. Perencanaan berkaitan dengan perumusan arah pengembangan lembaga ke masa depan, untuk mencapai sasaran-sasaran jangka panjang dan jangka pendek. Perencanaan Strategis adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. RPJP adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan dari kondisi saat ini untuk bekerja menuju 10 sampai 25 tahun ke depan.

Rencana jangka panjang merupakan kristalisasi visi dan misi serta komitmen *civitas academica* untuk merealisasikan program kegiatan dalam kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai. Untuk mencapai hal tersebut perlu dipertimbangkan beberapa faktor keadaan dari lingkungan internal maupun dari lingkungan eksternal agar dapat meraih keberhasilan pada periode lima tahun mendatang.

### **B. Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan RPJP FKIP UKI Toraja Toraja meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan

- perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019;
  8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
  11. Statuta UKI Toraja Nomor 28/Kep/YPTKM/VI/2019;
  12. Rencana Induk Pengembangan UKI Toraja 2021-2045
  13. Renstra UKI Toraja tahun 2020-2025.

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penyusunan RPJP ini adalah:

1. Sebagai acuan bagi pimpinan Fakultas dalam menyusun arah dan kebijakan FKIP UKI Toraja.
2. Sebagai acuan bagi pimpinan Fakultas dalam menyusun rencana operasional kegiatan FKIP UKI Toraja khususnya dalam lima tahun ke depan.

3. Sebagai acuan bagi Program Studi, Laboratorium, unit-unit kerja lainnya dalam menyusun Rencana Operasional/Rencana Tahunan pada unit masing-masing.

#### **D. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan RPJP FKIP UKI Toraja adalah:

1. Membantu pimpinan dalam menentukan kegiatan dan memilih fokus bidang kegiatan yang utama dan menjadi skala prioritas yang akan dikembangkan oleh semua unsur pimpinan FKIP UKI Toraja;
2. Membantu pimpinan dalam mengarahkan dan membentuk kultur FKIP UKI Toraja yang kondusif dan harmonis melalui pengarahan dan pembentukan budaya *civitas academica* yang harmonis lewat proses koordinasi, interaksi, dan komunikasi timbal balik;
3. Menjaga kebijakan yang taat azas dan menjaga fleksibilitas dan stabilitas lembaga, serta memudahkan dalam menyusun rencana kegiatan dan program tahunan FKIP UKI Toraja.

## **BAB II**

### **KONDISI FKIP UKI TORAJA SAAT INI**

#### **A. Akademik dan Kemahasiswaan**

##### **a. Layanan Akademik dan Kemahasiswaan**

Sebagai fakultas penghasil calon guru yang unggul dan berkarakter melayani, FKIP selalu mengembangkan diri secara terus menerus membuka akses pendidikan kepada masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru, dan membuka program studi baru. Pada tahun 2016 FKIP UKI Toraja membuka program studi baru yaitu Program Studi Pendidikan Fisika dengan akreditasi C, Secara keseluruhan Penyelenggaraan program studi di lingkungan FKIP UKI Toraja dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1**  
**Jumlah Program Studi FKIP Keadaan**  
**Tahun 2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA PROGRAM STUDI</b>	<b>JENJANG PROGRAM</b>
1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1
2	Pendidikan Bahasa Inggris	S1
3	Pendidikan Matematika	S1
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1
5	Pendidikan Fisika	S1
6	Teknologi Pendidikan	S1

Sebagai wujud komitmen FKIP UKI Toraja membuka akses pendidikan kepada masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang dilakukan melalui sekolah, gereja, dan lembaga pemerintah dan swasta, tercermin dari jumlah peningkatan penerimaan mahasiswa baru selama lima tahun terakhir.

Jumlah mahasiswa yang dilayani FKIP UKI Toraja selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan sejalan dengan penambahan program studi baru. Tabel 2 berikut menyajikan jumlah mahasiswa FKIP UKI Toraja pada setiap program studi dari tahun 2016 – 2020.

**Tabel 2**  
**Jumlah Mahasiswa pada setiap Program Studi**  
**Keadaan Tahun 2016-2020**

PROGRAM STUDI	JUMLAH MAHASISWA				
	2016	2017	2018	2019	2020
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	806	935	569	536	465
Pendidikan Bahasa Inggris	1.240	1.347	740	712	592
Pendidikan Matematika	1.035	1.011	554	423	279
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1.635	1.871	2.001	1.848	1.427
Pendidikan Fisika	0	22	38	51	64
Teknologi Pendidikan	0	0	0	0	47
<b>Jumlah</b>	<b>4.716</b>	<b>5.186</b>	<b>3.902</b>	<b>3.570</b>	<b>2.874</b>
Rata-rata	<b>4.049</b>				

*Sumber: BAA UKI Toraja*

Jumlah rata-rata mahasiswa yang terdaftar pada FKIP UKI Toraja selama lima tahun terakhir berada pada angka 4.049 mahasiswa. Besarnya jumlah mahasiswa menunjukkan FKIP UKI Toraja yang membuka akses semakin luas dalam melayani dan memenuhi keinginan masyarakat melanjutkan pendidikan. Secara berkelanjutan setahap demi setahap, FKIP UKI Toraja memperluas akses dengan membuka program studi baru (Program Studi Pendidikan Fisika) serta meningkatkan daya tampung. Peningkatan jumlah mahasiswa selama lima tahun terakhir menunjukkan pembukaan akses kepada masyarakat semakin meningkat secara signifikan. Selain itu, lama penyelesaian studi mahasiswa cenderung menurun, disebabkan oleh lama masa studi ditempuh mahasiswa semakin cepat atau rata-rata kurang dari empat tahun

### **b. Mutu dan Relevansi Akademik**

FKIP UKI Toraja telah melakukan berbagai upaya terkait peningkatan mutu dan relevansi layanan akademik, seperti memperbaiki proses penerimaan mahasiswa baru, memperbaiki mutu pembelajaran yang bermuara kepada peningkatan indeks prestasi akademik, membentuk Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat fakultas dan Unit Kendali Mutu (UKM) di tingkat program studi, melaksanakan evaluasi dan revisi kurikulum, meningkatkan akreditasi program studi, dan meningkatkan layanan akademik yang dilakukan secara *online* dengan program *e-campuz*.

### **c. Evaluasi dan Revisi Kurikulum**

Secara periodik program studi yang ada pada FKIP UKI Toraja melakukan evaluasi dan revisi kurikulum. Perubahan kurikulum pada setiap program studi didasari atas kajian secara komprehensif dari berbagai pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik dari luar FKIP (*external stakeholders*) maupun pihak terkait dalam lingkungan FKIP UKI Toraja (*internal stakeholders*). Masukan dari *stakeholders* yang berasal dari luar fakultas, misalnya kebijakan pemerintah terkait pendidikan tinggi, tuntutan kurikulum, perkembangan ilmu pengetahuan dan masukan dari alumni. Sedangkan masukan dari *stakeholders* yang berskala internal fakultas, misalnya saran dari dosen dan mahasiswa. Gagasan pikiran, pendapat, dan masukan dari *stakeholders* tersebut dihimpun melalui *tracer study*, penyelenggaraan seminar, dan rapat kerja yang dilakukan oleh program studi. Revisi tidak saja dilakukan pada mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum, perangkat perkuliahan juga dikembangkan dan direvisi secara berkala seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan bahan ajar untuk setiap mata kuliah.

Pengembangan kurikulum yang dilakukan FKIP UKI Toraja berpedoman pada peraturan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dan Kemenristekdikti, visi, misi, dan tujuan FKIP UKI Toraja, serta visi dan misi program studi. Sebelum kemendiknas dipecah menjadi kemenristekdikti dan kemendikbud, penyusunan kurikulum pada FKIP UKI Toraja berpedoman pada Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/47/U/200 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar

Mahasiswa, dan SK Mendiknas Nomor 0455/4/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Sejak diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan diterbitkannya Permendikbud Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi serta berpedoman pada Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka FKIP UKI Toraja melakukan evaluasi dan revisi kurikulum pada setiap program studi dengan mengacu kepada ketiga peraturan pemerintah tersebut. Pada tahun akademik 2019/2020 semua program studi yang ada di lingkungan FKIP Toraja sudah menerapkan kurikulum yang mengacu pada KKNI.

#### **d. Akreditasi Program Studi**

FKIP UKI Toraja merupakan salah satu fakultas di lingkungan UKI Toraja yang selalu berkomitmen untuk menjamin mutu layanan akademik yang tercermin dari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi program studi. Nilai akreditasi program studi mencerminkan mutu layanan akademik pada program tersebut. Menyadari pentingnya akreditasi program studi, FKIP UKI Toraja menjadikan kegiatan tersebut sebagai program prioritas pada setiap program studi. Keseriusan FKIP UKI Toraja terhadap akreditasi program studi diwujudkan dengan pembentukan Gugus kendali mutu di tingkat fakultas dan unit kendali mutu di tingkat program studi yang salah satu program prioritasnya adalah mempersiapkan setiap program studi FKIP UKI Toraja memperoleh akreditasi A. Hal ini terlihat dari keadaan akreditasi tahun 2020 bahwa dari 5 program studi yang ada, sudah terakreditasi B.

#### **e. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru**

Seleksi penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan terpusat pada universitas yang pelaksanaannya dilakukan secara terbuka. Seleksi penerimaan mahasiswa baru, dilakukan dua gelombang yaitu gelombang I (pertama) dimulai dari bulan April sampai dengan awal Agustus dan gelombang II (kedua) pada bulan Agustus.

Keketatan penerimaan mahasiswa di UKI Toraja khususnya di FKIP dapat dilihat pada Tabel 3. Pada tabel tersebut terlihat bahwa keketatan penerimaan mahasiswa baru di FKIP UKI Toraja tergolong baik dengan rata-rata keketatan mahasiswa dalam lima tahun terakhir 32,4%. Artinya dari 14.293 orang pelamar, yang dapat diterima antara 4.631 – 6.000 orang. Dari kelima program studi di FKIP UKI Toraja, program studi yang tingkat ketetannya tergolong baik yaitu program studi Pendidikan Matematika dengan keketatan sebesar 17,2%. Gambaran penerimaan mahasiswa baru seperti yang disajikan pada Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan tinggi pada FKIP UKI Toraja tergolong baik.

**Tabel 3**  
**Tingkat Keketatan Mahasiswa yang diterima**  
**Tahun 2016-2020**

PROGRAM STUDI	Tahun/Peminat/Diterima dan Persentase														
	2016			2017			2018			2019			2020		
	P	D	%	P	D	%	P	D	%	P	D	%	P	D	%
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	711	126	18	696	119	17	621	121	19	629	124	20	643	112	17
Pendidikan Bahasa Inggris	350	289	83	205	174	85	175	160	91	200	193	97	200	185	93
Pendidikan Matematika	1223	233	19	928	176	19	897	170	19	986	193	20	976	103	11
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	621	240	39	765	293	38	988	478	48	1124	493	44	1245	496	40
Pendidikan Fisika															
Teknologi Pendidikan															
Jumlah															
Rata-rata															

#### **f. Peningkatan Mutu Pembelajaran**

Salah satu prioritas layanan mutu di FKIP UKI Toraja adalah peningkatan mutu pembelajaran. Peningkatan mutu pembelajaran ini dilakukan melalui implementasi metode/pendekatan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, interaktif, dan bermuara kepada peningkatan kreativitas mahasiswa. Mutu layanan akademik juga dilakukan dengan meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan metode dan teknik pembelajaran yang efektif, menyenangkan, bermuara kepada peningkatan penalaran dan kreativitas mahasiswa, serta kemandirian mahasiswa untuk mengembangkan diri. Upaya peningkatan mutu pembelajaran dilakukan melalui revisi perangkat pembelajaran yang digunakan dan juga dilakukan melalui berbagai kegiatan akademik seperti diskusi berkala dosen pengampu mata kuliah, seminar pada tingkat program studi dan pelatihan dosen (pelatihan Pekerti, Applied Approach (AA), bahan ajar, Pengukuran, metode penelitian, Penilaian hasil belajar).

Dampak peningkatan mutu pembelajaran tersebut terlihat pada peningkatan indeks prestasi mahasiswa (IPK > 3,0) dan lama studi (rata-rata kurang dari empat tahun). Indeks prestasi mahasiswa selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4**  
**Rata-rata IPK Lulusan FKIP UKI Toraja**  
**Menurut Program Studi**

<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>TAHUN LULUS/RATA-RATA IPK</b>					<b>RATA-RATA</b>
	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	3,34	3,29	3,27	3,31	3,25	3,20
Pendidikan Bahasa Inggris	3,02	3,28	3,09	2,96	3,03	3,45
Pendidikan Matematika	3,28	3,34	3,32	3,34	3,23	3,22
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3,39	3,35	3,35	3,35	3,31	3,34

Pendidikan Fisika	Belum ada lulusan				3,72	3,72
Teknologi Pendidikan	Belum ada lulusan				3,59	3,59
Rata-rata	<b>3,25</b>	<b>3,31</b>	<b>3,25</b>	<b>3,24</b>	<b>3,35</b>	<b>3,42</b>

Tabel 4 di atas, menunjukkan IPK lulusan FKIP UKI Toraja dalam lima tahun terakhir tergolong baik. Pada tahun 2017 misalnya rata-rata IPK lulusan 3,24, meningkat beberapa digit secara bertahap selama empat tahun berikutnya dan pada tahun 2020 berada pada posisi 3,35. Rata-rata IPK lulusan FKIP UKI Toraja selama lima tahun terakhir adalah 3,42.

Melalui peningkatan mutu pembelajaran, selain peningkatan indeks prestasi mahasiswa, juga rata-rata lama masa studi mahasiswa tergolong memuaskan. Tabel 5 berikut menunjukkan rata-rata masa penyelesaian studi mahasiswa dalam lima tahun terakhir.

**Tabel 5**  
**Rata-rata Masa Studi Mahasiswa FKIP UKI Toraja**  
**Dalam 5 Tahun Terakhir**

PROGRAM STUDI	TAHUN LULUS RATA-RATA MASA STUDI					RATA RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	3,5	3,5	3,5	3,5
Pendidikan Bahasa Inggris	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
Pendidikan Matematika	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4	4	4	4	4	4
Pendidikan Fisika	-	-	-	-	3,5	3,5
Teknologi Pendidikan	-	-	-	-	-	-

**g. Peningkatan Mutu Layanan Administrasi Akademik**

Peningkatan mutu layanan administrasi akademik dilakukan kepada dosen dan mahasiswa dengan tujuan agar peningkatan mutu akademik sesuai yang diharapkan. Layanan administrasi akademik yang dilakukan

oleh FKIP UKI Toraja baik kepada dosen maupun mahasiswa dipermudah melalui pemanfaatan media teknologi informasi secara *online* dengan program *e-campuz*. Bentuk layanan administrasi akademik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan bimbingan akademik kepada mahasiswa
2. Pengisian kartu rencana studi (KRS) dan pemberitahuan hasil studi mahasiswa.
3. Pemberitahuan informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen.
4. Bimbingan akademik dosen kepada mahasiswa dilakukan secara tatap muka dan *online*.
5. Pembagian tugas dan jadwal mengajar.

#### **h. Layanan Kesejahteraan Kemahasiswaan**

FKIP UKI Toraja terus berupaya meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dengan cara mencari dan mendapatkan beasiswa dari berbagai sumber, baik dari pemerintah maupun swasta. Pokok perhatian fakultas terhadap mahasiswa berupa kesejahteraan mahasiswa, pengembangan *soft skills*, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, dan keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non akademik. Jumlah mahasiswa FKIP UKI Toraja yang menerima beasiswa dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

**Tabel 6**  
**Jenis dan Jumlah Penerima Beasiswa**  
**Periode 2016-2020**

JENIS BEASISWA	JUMLAH PENERIMA BEASISWA				
	2016	2017	2018	2019	2020
BBM	25	26	27	30	32
PPA	25	26	28	28	30
Bidik Misi	-	-	-	7	8
Beasiswa unggulan dari propinsi Sulawesi Selatan	-	84	90	-	-
Beasiswa Yayasan	15	15	15	15	15

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa rata-rata 13,51% dari jumlah mahasiswa FKIP UKI Toraja yang menerima beasiswa. Hal ini terlihat dalam lima tahun terakhir jumlah mahasiswa FKIP UKI Toraja yang menerima beasiswa mengalami peningkatan walaupun peningkatannya relatif kecil. Keadaan tahun 2013 menunjukkan terdapat 65 mahasiswa penerima beasiswa, dan jumlah penerima beasiswa pada tahun 2017 meningkat 85 orang. Selain beasiswa dari Bidik Misi, juga beasiswa berasal dari 4 sumber pemberi beasiswa lainnya seperti Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), BBM, Beasiswa Unggulan dari Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan dan beasiswa dari Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale (YPTKM).

Organisasi kemahasiswaan di lingkungan FKIP UKI Toraja didorong untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang melibatkan banyak mahasiswa. Organisasi ini berperan sebagai wadah pembinaan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa, baik ditingkat program studi maupun di tingkat fakultas dan universitas. Adapun rincian organisasi yang diikuti mahasiswa FKIP UKI Toraja disajikan pada Tabel 7 berikut ini.

**Tabel 7**  
**Daftar Organisasi Kemahasiswaan dan Jenis Kegiatan Mahasiswa**

<b>NO</b>	<b>NAMA ORGANISASI MAHASISWA</b>	<b>JUMLAH/JENIS KEGIATAN</b>	<b>JUMLAH MAHASISWA</b>
1	Paduan Suara	Lomba Paduan Suara antar PTS Kopertis Wilayah IX Sulawesi	20
		Lomba Paduan Suara dalam rangka Toraja Maelo Toraja Utara	20
		Lomba Paduan Suara dalam rangka Dies Natalis ke-50 UKI Toraja.	100
2	Pecinta Alam Mahakripa	Penanaman 100 pohon	500
3	Taekwondo	Kejuaraan taekwondo tingkat daerah Sulawesi Selatan	5
4	Seni dan Tari	Lomba Tari tingkat Universitas	42
5	Senat Fakultas Mahasiswa	Lomba Debat Bahasa Inggris tingkat antar PTN dan PTS seSulawesi.	3

		Pemenang Kompetisi Kegiatan EPICAMP ke DUBES Amerika tahun 2018.	1
		Lomba debat di Kopertis Wilayah IX Sulawesi.	5
6	Himpunan Mahasiswa Program Studi	Latihan kepemimpinan.	852
		Program Pengajaran Bahasa Inggris kepada Masyarakat yang berdomisili di sekitar objek wisata di Tana Toraja.	56
		Lomba Gora-Gora Tongkon dalam Perayaan Bulan Bahasa	56
		Lomba debat UKM.	15
		Lomba penulisan karya ilmiah.	7
		Lomba olimpiade matematika tingkat nasional.	7
		Lomba olimpiade fisika tingkat nasional.	19

Selain peningkatan kesejahteraan mahasiswa, juga FKIP UKI Toraja mengembangkan kecakapan hidup mahasiswa. Bentuk kecakapan hidup yang dikembangkan pelaksanaannya melalui kewirausahaan, latihan kepemimpinan, penulisan karya ilmiah, dan pembentukan sikap dan mental. Hasil dari pembinaan ini terlihat dari beberapa PKM mahasiswa yang berhasil lolos dan mendapatkan bantuan hibah dari dikti. Pengembangan kecakapan hidup mahasiswa dilaksanakan pada tingkat program studi, fakultas, serta universitas.

Di samping mengikuti kegiatan perkuliahan, juga mahasiswa FKIP UKI Toraja terlibat secara aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Keadaan tahun 2020 menunjukkan sebanyak 1329 mahasiswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan lebih kurang 44,76% dari jumlah mahasiswa FKIP UKI Toraja mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Selain melalui unit kegiatan kemahasiswaan, FKIP UKI Toraja juga memberikan pendidikan dan pelatihan di bidang kecakapan hidup (*soft*

*skill*), kepemimpinan, dan ajang prestasi, baik di tingkat provinsi maupun nasional seperti yang terlihat pada Tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8**  
**Kegiatan Kecakapan Hidup dan Jumlah Mahasiswa**  
**Tahun 2020**

<b>NO</b>	<b>BENTUK KEGIATAN</b>	<b>JUMLAH/JENIS KEGIATAN</b>	<b>JUMLAH MAHASISWA YANG TERLIBAT</b>
1	Seminar	1	715
2	Pendidikan dan Latihan	5	1356
3	PKM	3	15
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>2086</b>

Tabel 8 di atas terlihat bahwa jumlah mahasiswa FKIP UKI Toraja yang mengikuti program kecakapan hidup kurang menggembirakan. Keadaan tahun 2020 menunjukkan dari 2874 orang mahasiswa terdapat 2086 mahasiswa yang mengikuti program kecakapan hidup yang ditawarkan oleh FKIP UKI Toraja dengan tujuan untuk meningkatkan kecakapan hidup mahasiswa.

## **B. Dosen dan Tenaga Kependidikan**

### **a. Dosen**

Dosen FKIP UKI Toraja adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada FKIP UKI Toraja, termasuk dosen penugasan Kopertis atau LP2Dikti dan dosen yayasan pada UKI Toraja dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Dosen tetap FKIP UKI Toraja dipilah dalam dua kelompok yaitu: (1) dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi, dan (2) dosen tetap yang bidang keahliannya di luar program studi. Kondisi Dosen FKIP UKI Toraja dari tahun 2016 sampai tahun 2020 secara rinci disajikan pada pada Tabel 9 berikut.

**Tabel 9**  
**Jumlah Dosen FKIP UKI Toraja**  
**Tahun 2016-2020**

PROGRAM STUDI	JUMLAH DOSEN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	11	11	11	11	11
Pendidikan Bahasa Inggris	20	20	19	19	19
Pendidikan Matematika	13	13	13	13	13
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	13	13	20	20	21
Pendidikan Fisika	3	3	6	6	7
Teknologi Kependidikan	-	-	-	-	5
<b>JUMLAH</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>66</b>	<b>66</b>	<b>76</b>

Berdasarkan Tabel 9 di atas, terlihat jumlah dosen tahun 2016 berjumlah 60 orang, tahun 2017 berjumlah 60 orang, tahun 2018 berjumlah 66 orang, tahun 2019 berjumlah 66 orang, dan tahun 2020 berjumlah 76 orang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2020 jumlah dosen mengalami peningkatan karena pada tahun tersebut terdapat penambahan dosen pada program studi pendidikan guru sekolah dasar sebanyak 1 orang, Pendidikan fisika 1 orang serta Teknologi Pendidikan sebanyak 5 orang.

Di samping itu, beberapa orang dosen juga mengikuti studi lanjut di dalam negeri. Jumlah dosen yang mengikuti studi, jenjang, serta tempat studinya dapat dilihat pada Tabel 10 berikut

**Tabel 10**  
**Data Dosen yang sedang melakukan Studi Lanjut**  
**Tahun 2020**

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH DOSEN		TOTAL
		S2	S3	
1	Pendidikan Bahasa dan Sastra	-	4	4
2	Pendidikan Bahasa Inggris	-	9	9
3	Pendidikan Matematika	-	6	6
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	-	10	10
5	Pendidikan Fisika	-	2	2
6	Teknologi Pendidikan	-		
<b>Jumlah</b>			31	31

Berdasarkan Tabel 10 tersebut di atas, terlihat dosen FKIP UKI Toraja yang sedang melanjutkan pendidikan Program Doktor (S3) berjumlah 31 orang dan semuanya di dalam negeri. Sehubungan dengan itu, diperkirakan lima tahun ke depan jumlah dosen FKIP UKI Toraja berkualifikasi S3 (Doktor) akan meningkat secara signifikan (13 sudah berkualifikasi S3 ditambah 19 orang yang sedang mengikuti pendidikan S3). Pengembangan lima tahun ke depan diupayakan agar terdapat beberapa dosen studi lanjut S3 ke luar negeri. Semua dosen memang sudah diwajibkan berkualifikasi minimal Magister (S2) dan FKIP UKI Toraja akan mendorong dan mewajibkan S3 bagi dosen-dosen muda yang berumur di bawah dari 45 Tahun.

Disamping itu, jika dilihat dari kepangkatan dosen FKIP UKI Toraja dari tahun 2016 sampai 2020 bervariasi. Gambaran jumlah dosen berdasarkan kepangkatan dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

**Tabel 11**  
**Jumlah Dosen Berdasarkan Pangkat Akademik**

NO	PANGKAT AKADEMIK	JUMLAH DOSEN DAN PERSENTASE				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Guru Besar	-	-	-	-	-
2	Lektor Kepala	4	4	4	4	5
3	Lektor	37	38	38	38	38
4	Asisten Ahli	5	10	18	22	34
<b>Jumlah</b>		47	52	60	64	76

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa tahun 2016 Dosen FKIP UKI Toraja berpangkat akademik Lektor Kepala berjumlah 8 orang, tahun 2017 berjumlah 16, tahun 2018 berjumlah 16 orang, tahun 2019 berjumlah 16 orang dan tahun 2020 berjumlah 37 orang. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan pangkat akademik dosen FKIP UKI Toraja dari Lektor ke Lektor Kepala.

Selain itu, tabel 11 di atas juga menunjukkan bahwa dosen FKIP UKI Toraja yang berpangkat akademik Lektor tahun 2016 berjumlah 11 orang, tahun 2017 berjumlah 21 orang, tahun 2018 berjumlah 21 orang, tahun 2019 berjumlah 21 orang, dan tahun 2020 berjumlah 28 orang. Kondisi ini menunjukkan bahwa tiap tahun terdapat peningkatan kenaikan pangkat akademik dosen dari Asisten Ahli ke Lektor.

Penerimaan dan pengangkatan dosen dan tenaga kependidikan di FKIP UKI Toraja dilakukan secara demokratis dan transparan berdasarkan formasi yang tersedia yang pelaksanaannya di tingkat universitas dan yayasan. Formasi dosen dan tenaga kependidikan yang dijabarkan kepada FKIP UKI Toraja disosialisasikan secara terbuka melalui koran daerah dan *website* UKI Toraja. Sesuai dengan waktu dan jadwal yang telah ditetapkan, UKI Toraja dan YPTKM melaksanakan seleksi secara serentak dan *online*. Proses penerimaan berlangsung secara terbuka dan transparan. Dosen dan tenaga kependidikan setelah lulus seleksi diarahkan untuk mendukung rencana pengembangan jangka panjang program studi masing-masing. Pada tahun 2020 dilakukan penerimaan dan pengangkatan dosen untuk program studi pendidikan sekolah dasar dan program studi

pendidikan fisika masing-masing 1 orang dan Teknologi Pendidikan 5 orang, sehingga total dosen FKIP UKI Tora pada tahun 2020 sebanyak 76 orang.

Penyelesaian studi dosen yang sedang S3 tersebut sangat bervariasi. Sebagian besar diperkirakan akan menyelesaikan studinya dalam waktu dua sampai lima tahun mendatang. Pemberdayaan dosen yang baru selesai studi lanjut diarahkan untuk membina perkuliahan yang sesuai dengan spesialisasinya. Di samping itu, dosen tersebut ditugaskan untuk membimbing skripsi mahasiswa. Selain itu, dosen juga didorong untuk meneliti dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum, semua dosen tersebut diarahkan melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara baik.

Sebagai perwujudan kualifikasi profesional dosen, FKIP UKI Toraja mengirimkan nama dosen yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk disertifikasi. Dosen FKIP yang telah disertifikasi dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

**Tabel 12**  
**Jumlah Dosen Tersertifikasi**  
**Tahun 2016-2020**

PROGRAM STUDI	JUMLAH DOSEN TERSERTIFIKASI				
	2016	2017	2018	2019	2020
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	6	9	10	10	11
Pendidikan Bahasa Inggris	3	3	10	14	18
Pendidikan Matematika	3	3	4	10	10
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	7	7	9	16	12
Pendidikan Fisika	2	2	2	2	4
Teknologi Pendidikan	-	-	-	-	0
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>35</b>	<b>52</b>	<b>55</b>

Berdasarkan tabel 12 di atas, dosen FKIP UKI Toraja tahun 2016 berjumlah sebanyak 60 orang dan disertifikasi sebagai pendidik profesional sebanyak 21 orang dan belum disertifikasi sebanyak 39 orang. Selanjutnya, dosen FKIP UKI Toraja pada 2017 berjumlah 60 orang,

dan jumlah dosen yang telah disertifikasi sebanyak 22 orang dan belum disertifikasi sebanyak 38 orang. Tahun 2018, dosen FKIP UKI Toraja berjumlah 66 orang, telah disertifikasi sebanyak 35 orang dan belum disertifikasi sebanyak 31 orang. Tahun 2019, dosen FKIP UKI Toraja berjumlah 66 orang, disertifikasi sebanyak 52 orang dan belum disertifikasi sebanyak 14 orang, dan tahun 2020, dosen FKIP UKI Toraja berjumlah 76 orang, telah disertifikasi sebanyak 55 orang dan belum disertifikasi berjumlah 21 orang.

Berdasarkan uraian tersebut, dosen FKIP UKI Toraja yang belum disertifikasi sebagai pendidik profesional sampai tahun 2020 sebanyak 21 orang. Kondisi ini disebabkan belum terpenuhinya persyaratan sesuai peraturan yang berlaku (diantaranya: dosen tersebut yang sedang melanjutkan studi dan baru diangkat).

#### **b. Tenaga Kependidikan**

Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan kualifikasi Pendidikan dapat dilihat pada table 13 berikut:

**Tabel 13**  
**Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan**  
**Tahun 2016-2020**

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH DOSEN DAN PERSENTASE									
		2016	%	2017	%	2018	%	2019	%	2020	%
1	S3										
2	S2										
3	S1/D-IV	5		9		9		11		12	
4	D-III										
5	D-II										
6	D-I										
7	SMA	2		1		1		1			
8	SMP										
<b>JUMLAH</b>		<b>7</b>		<b>10</b>		<b>10</b>		<b>12</b>		<b>12</b>	

Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa tahun 2016 tenaga kependidikan yang berkualifikasi S1 berjumlah 5 orang, berkualifikasi SMA berjumlah 2 orang. Selanjutnya tahun 2017 FKIP UKI Toraja melakukan perekrutan sehingga tenaga kependidikan bertambah menjadi orang yang berkualifikasi Sarjana berjumlah 9 orang, dan berkualifikasi SMA berjumlah 1 orang. Tahun 2019 ada penambahan tenaga kependidikan berkualifikasi sarjana berjumlah 3 orang dan 2020 bertambah 1 orang berkualifikasi sarjana.

### **C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Salah satu variabel tercapainya visi dan misi dan sekaligus sebagai indikator bermutunya suatu fakultas adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh fakultas. Salah satu bentuk keberhasilan produk ilmiah adalah bila produk ilmiah itu dapat dimanfaatkan masyarakat atau menjadi rujuk oleh kalangan akademis baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Manajemen penelitian di FKIP UKI Toraja sepenuhnya dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) FKIP UKI Toraja. LPPM UKI Toraja merupakan sebuah lembaga penelitian yang sudah lama berdiri dan berkiprah di dalam berbagai bidang penelitian, baik di tingkat daerah, maupun di tingkat nasional. LPPM UKI Toraja mempunyai beberapa pusat penelitian dan pusat studi atau pusat kajian yang dipimpin oleh seorang Ketua, membuat LPPM UKI Toraja mempunyai potensi yang cukup besar untuk berkembang dengan baik dan tentu saja memberi dampak yang positif terhadap kegiatan penelitian.

LPPM UKI Toraja telah melakukan serangkaian sosialisasi ke seluruh fakultas termasuk FKIP UKI Toraja. Sosialisasi berkaitan dengan *road map* penelitian, jenis penelitian yang ditawarkan berikut sumber dana, dan penjadwalannya. Keberadaan mekanisme kontrol terhadap proses pelaksanaan penelitian dan rumusan yang cukup baik tentang panduan pelaksanaan penelitian, berdampak positif terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan dan peningkatan mutu penelitian. Pengelolaan keuangan juga cukup transparan dan setiap staf mempunyai deskripsi kerja

masing-masing sehingga setiap staf mengetahui hak dan kewajibannya. Sebagian besar dosen FKIP UKI Toraja masih muda dan mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan dengan demikian diharapkan kegiatan-kegiatan penelitian di FKIP UKI Toraja akan semakin baik secara kuantitas dan kualitas. Kendatipun persentase dosen yang berkualifikasi S3 masih relatif sedikit, namun para dosen tetap memiliki peluang mendapatkan kesempatan memenangkan hibah penelitian yang berskala nasional dan internasional akan semakin besar.

Fasilitas peralatan yang ada di laboratorium di program studi dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan penelitian dosen di lingkungan FKIP UKI Toraja. Meskipun dirasakan masih kurang namun semua fasilitas ini sudah dapat mendukung dan dimanfaatkan untuk program-program kerja sama, dengan dukungan pusat-pusat studi/kajian yang ada di LPPM UKI Toraja. Dalam beberapa tahun terakhir, FKIP UKI Toraja melalui LPPM telah melakukan kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta.

Penelitian yang dibiayai oleh LPPM FKIP UKI Toraja juga melibatkan mahasiswa. Hal ini dimaksudkan untuk mempercepat penyelesaian skripsi dan karya ilmiah mereka di samping transfer *knowledge* dan *experience* dari dosen ke mahasiswa. Dengan kegiatan ini suasana akademik yang muncul akan mendorong staf dan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi, kualitas, dan kapabilitas dalam kegiatan penelitian. Interaksi yang terjadi dalam kegiatan ini akan mendorong peningkatan kualitas bimbingan skripsi mahasiswa. Peningkatan intensitas penelitian juga memunculkan penelitian yang berkualitas.

Di samping kegiatan yang dibiayai oleh Dikti, Penelitian dosen FKIP UKI Toraja yang didasarkan pada kerjasama dengan pemerintah daerah, perusahaan dan instansi lainnya juga terus meningkat. Namun masih banyak kegiatan penelitian tersebut yang belum terdata dengan baik, sehingga evaluasi dan efektifitasnya sulit diukur dengan baik. Sejauh ini, tingkat partisipasi dosen dalam meneliti masih kurang. Data tahun 2016 menunjukkan sebanyak 15% dosen yang terlibat dalam melakukan penelitian. Tahun 2019 terjadi peningkatan yang signifikan atas motivasi dosen untuk meneliti. Hal ini sejalan dengan dilaksanakannya

penelitian desentralisasi oleh dikti. Distribusi kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 14**  
**Jumlah Kegiatan Penelitian Dosen FKIP UKI Toraja**  
**Tahun 2016-2020**

PROGRAM STUDI	JUMLAH KEGIATAN PENELITIAN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	10	12	14	25	30
Pendidikan Bahasa Inggris	10	11	12	35	33
Pendidikan Matematika	12	9	13	27	27
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	15	13	16	42	46
Pendidikan Fisika	-	-	-	-	4
Teknologi Pendidikan	-	-	-	-	5
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>47</b>	<b>55</b>	<b>129</b>	<b>145</b>

Data tabel 14 di atas menunjukkan bahwa pada hakikatnya jumlah kegiatan penelitian dosen selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada tahun 2016 kegiatan penelitian dosen berjumlah 45, tahun 2017 berjumlah 47, tahun 2018 berjumlah 55, dan tahun 2019 meningkat drastis dengan jumlah 129, dan tahun 2020 kegiatan penelitian dosen berjumlah 145.

Output penelitian diklasifikasikan dalam beberapa bentuk, yaitu: publikasi, diseminasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Sejauh ini belum sampai 10% dari hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional dan prosiding nasional. Selain itu belum sampai 1% dari hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding internasional. Meskipun demikian, 1% dari hasil penelitian sudah dipresentasikan dalam forum ilmiah nasional melalui seminar. Di tingkat fakultas, LPPM UKI Toraja secara terbatas sudah memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian. Belum ada hasil penelitian yang mendapatkan perlindungan yang semestinya melalui pemberian hak atas kekayaan intelektual dan hak paten.

Salah satu bentuk diseminasi hasil kajian dan penelitian secara personal adalah penerbitan buku oleh dosen yang bersangkutan. UKI Toraja mengalokasikan dana yang cukup signifikan melalui UKI Toraja Press untuk memfasilitasi penerbitan buku oleh dosen. Namun kondisi ini kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh dosen, mengingat hanya sekitar 1% judul buku hasil karya inovatif dan penelitian dosen yang diterbitkan oleh penerbit milik universitas ini. Pada tahun 2017 melalui dana universitas, FKIP UKI Toraja memberikan insentif bagi dosen untuk menghasilkan buku teks atau bahan ajar yang dapat menjadi rujukan dan referensi perkuliahan. Dengan proporsi jumlah buku 2 buah untuk setiap program studi, maka saat ini baru dihasilkan sejumlah 10 judul buku dan sebagian sudah diterbitkan secara publik dengan mendapatkan *International Standard Book Number* (ISBN). Selain itu, universitas memberikan bantuan dana untuk dosen dalam menulis bahan ajar sebesar Rp.2.000.000,- per buku.

Selama ini penelitian yang dilakukan oleh dosen FKIP UKI Toraja yaitu penelitian mandiri, penelitian yang dibiayai oleh UKI Toraja dan penelitian hibah dan penelitian dari penyandang dana. Alokasi dana penelitian dari tahun 2013 sampai 2017 meningkat dengan tajam. Dana penelitian yang dikelola dosen FKIP UKI Toraja melalui LPPM UKI Toraja adalah dana penelitian yang diikuti oleh dosen UKI Toraja terhadap hibah kompetisi dosen muda sedangkan hibah lainnya belum ada yang diraih. Adapun data penelitian yang dikelola FKIP UKI Toraja selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 15 berikut.

**Tabel 15**  
**Sumber Dana Penelitian**  
**Tahun 2016-2020**

NO	PROGRAM STUDI	BESARNYA DANA PENELITIAN (JUTA Rp.)									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		DIKTI	UKIT	DIKTI	UKIT	DIKTI	UKIT	DIKTI	UKIT	DIKTI	UKIT
1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	-	30	20	30	238.3	30	155	40	785	30
2	Pendidikan Bahasa Inggris	-	40	20	50	318	40	473.5	50	498	40
3	Pendidikan Matematika	-	20	20	20	316	30	454	40	436	40
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	-	50	20	50	228.4	50	515	60	739	60
5	Pendidikan Fisika	-	-	-	-	-	-	-	-	92	10
6	Teknologi Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>140</b>		<b>230</b>		<b>1.250,7</b>		<b>1.787,5</b>		<b>2730</b>	

*Sumber: LPPM UKI Toraja*

Selain melakukan penelitian, juga dosen aktif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pengelolaannya melalui LPPM UKI Toraja. Program pelayanan/pengabdian masyarakat didanai oleh dikti dan UKI Toraja. Jumlah judul dan dana penelitian yang diperoleh dosen FKIP UKI Toraja selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada desa binaan dilakukan dosen dibawah koordinasi LPPM dengan FKIP UKI Toraja. Sumber dana yang tersedia di antaranya adalah LPPM UKI Toraja, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, serta beberapa pemerintah kabupaten/kota yang menawarkan kerjasama. Kegiatan dosen dalam hal ini meliputi pengabdian pada masyarakat yang terprogram, baik nasional maupun daerah, serta insidental (berdasarkan permintaan instansi/khalayak sasaran). Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dapat berbentuk *voucher*, *enterpreneurship*, dan penerapan IPTEKS.

Dalam lima tahun terakhir telah dihasilkan 166 kegiatan dengan melibatkan dosen sebanyak 23 orang (25,84%). Kegiatan ini lebih banyak berbentuk pendidikan, pelatihan, dan pelayanan kepada masyarakat dengan berbagai segmentasi.

Jumlah dan dana kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen pada masing-masing program studi di lingkungan FKIP UKI Toraja dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 16.

**Tabel 16**  
**Jumlah Judul dan Total dana Kegiatan**  
**Pengabdian kepada Masyarakat**

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH JUDUL KEGIATAN PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					TOTAL DANA KEGIATAN PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	5	5	7	11	9	56	78	106	335	170
2	Pendidikan Bahasa Inggris	15	20	39	50	53	112	213	402	510	532
3	Pendidikan Matematika	20	21	37	46	51	214	250	392	454	498
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	15	25	36	44	53	220	275	384	98	527
5	Pendidikan Fisika	-	-	-	-	9	-	-	-	-	182
6	Teknologi Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
<b>Total</b>		<b>55</b>	<b>71</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>602</b>	<b>816</b>	<b>1284</b>	<b>1797</b>	<b>1909</b>

#### D. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana yang ada di FKIP UKI Toraja dan program studi, pada prinsipnya telah memenuhi standar kebutuhan. Secara operasional dari tiga kampus yang ada (kampus 1 di Kota Makale Kabupaten Tana Toraja, Kampus 2 dan Kampus 3 di Kota Rantepao Kabupaten Toraja Utara) dengan jumlah ruang kuliah sebanyak 75 ruangan, pimpinan fakultas 3 ruangan, ketua program studi 6 ruangan, ruang rapat 4 ruangan, ruang dosen 6 ruangan, tenaga kependidikan 8 ruangan, laboratorium microteaching 3 ruangan, laboratorium computer 3 ruangan, perpustakaan program studi 6 ruangan, bengkel sastra 1 ruangan, dan laboratorium bahasa 2 ruangan. Sarana FKIP UKI Toraja yang ada secara rinci dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

**Tabel 17**  
**Sarana FKIP UKI Toraja**

<b>NO</b>	<b>JENIS SARANA</b>	<b>KUANTITAS</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Ruang Kuliah	4032 m <sup>2</sup>	Kondisi Baik
2	Ruang Pimpinan Fakultas	64 m <sup>2</sup>	Kondisi Baik
3	Ruang Ketua Program Studi	80 m <sup>2</sup>	Kondisi Baik
4	Ruang Rapat	144 m <sup>2</sup>	Kondisi Baik
5	Ruang Dosen	426 m <sup>2</sup>	Kondisi Baik
6	Ruang Tenaga Kependidikan	128 m <sup>2</sup>	Kondisi Baik
7	Laboratorium Microteaching	336 m <sup>2</sup>	Kondisi Baik
8	Laboratorium Komputer	448 m <sup>2</sup>	Kondisi Baik
9	Perpustakaan Program Studi	54 m <sup>2</sup>	Kondisi Baik
10	Laboratorium Bahasa	112 m <sup>2</sup>	Kondisi Baik
11	Bengkel Sastra	56 m <sup>2</sup>	Kondisi Baik

Sebagai fakultas rujukan dan penghasil calon guru yang unggul dan berkarakter melayani, jumlah sarana yang tersedia seperti yang disebutkan di atas sangat memadai penggunaannya dalam pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi khususnya dibidang pendidikan dan pengajaran serta pengembangan bakat dan minat mahasiswa.

Kendatipun sarana sudah dianggap memadai, FKIP UKI Toraja terus memperbaiki dan menambah bangunan fisik dan melengkapi sarana-prasarana yang dimiliki dengan dana yang bersumber dari RAPB UKI Toraja, dan DIPA nasional. Pembangunan fisik yang dibiaya oleh RAPB seperti penambahan ruang kuliah dan laboratorium kampus 1 dan kampus 2 direncanakan selesai bulan Juli 2020. Pembangunan fisik untuk penyelenggaraan pendidikan yang sedang dilaksanakan dapat dilihat pada tabel 18 berikut ini.

**Tabel 18**  
**Sarana FKIP UKI Toraja yang sedang dibangun**

NO	JENIS SARANA DAN PRASARANA	KUANTITAS
1	Ruang kuliah	560 m <sup>2</sup>
2	Ruang dosen	72 m <sup>2</sup>
3	Laboratorium microteaching	32 m <sup>2</sup>

Untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi pada semua program studi, FKIP UKI Toraja juga mengupayakan sarana tambahan yang dikelola dalam lima tahun terakhir. Sarana tambahan yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 19 berikut.

**Tabel 19**  
**Sarana Tambahan FKIP UKI Toraja**

NO	JENIS SARANA DAN PRASARANA	KUANTITAS
1	Mesin fotocopy	2 buah
2	Scanner LJK	5 buah
3	Kendaraan roda empat	1 buah
4	Drone	1 buah
5	Sound sistem	2 buah
6	Peralatan tarian	5 paket

Prasarana yang dimiliki FKIP UKI Toraja khususnya yang digunakan untuk program studi sangat memadai dalam mengakomodasi perkuliahan dengan jumlah 84 ruang dan setia ruang berukuran 56 m<sup>2</sup>. Prasarana pendukung proses perkuliahan yang digunakan yaitu *white board*, internet, LCD, CCTV, laptop, dan sistem e-campus. Terkait dengan pembelajaran *e-learning* belum dilaksanakan mengingat fasilitas pendukung belum memungkinkan. Oleh karena itu, sesuai renstra institusi tahun 2019 akan diupayakan fasilitas perkuliahan *e-learning*. Selain itu dengan adanya sistem e-campus akan mempermudah dosen dalam memberikan balikan dan evaluasi terhadap mahasiswa, mempermudah tenaga kependidikan memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa, dan mahasiswa pun akan dengan mudah melakukan administrasi tanpa hadir di kampus dan/atau di kantor.

Prasarana CCTV yang dipasang disetiap ruang kuliah berfungsi sebagai alat kontrol terhadap kelancaran pelaksanaan perkuliahan dari setiap dosen. Melalui CCTV akan diketahui dosen yang tidak melaksanakan perkuliahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Kendatipun prasarana FKIP UKI Toraja telah memadai, akan tetapi dalam lima tahun ke depan FKIP UKI Toraja terus mengupayakan peningkatan penunjang proses perkuliahan baik di ruang kelas maupun laboratorium pada masing-masing proram studi. Hal ini dilakukan agar

FKIP UKI Toraja dapat menghasilkan lulusan yang unggul serta profesional dan berkarakter melayani sesuai dengan visi fakultas.

Selain prasarana perkuliahan, juga tak kalah pentingnya adalah pengadaan prasarana tambahan untuk semua program studi yang dikelola dalam lima tahun terakhir. Adapun prasarana tambahan untuk semua program studi dapat dilihat pada tabel 20 berikut:

**Tabel 20**  
**Prasarana Tambahan FKIP UKI Toraja**

<b>NO</b>	<b>JENIS SARANA DAN PRASARANA</b>	<b>KUANTITAS</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Lapangan olahraga	5	Kondisi Baik
2	Climbing wall	2	Kondisi Baik
3	Auditorium	2	Kondisi Baik
4	Tempat parkir	4	Kondisi Baik

#### **E. Sistem Informasi**

Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan FKIP UKI Toraja untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi serta menjaga validasi data tetap terjamin digunakan sistem e-campus. Implementasi sistem *e-campus* lebih menyederhanakan pengelolaan administrasi lembaga secara keseluruhan. Pengelolaan administrasi menyangkut semua kegiatan akademik mulai dari pendaftaran calon mahasiswa baru sampai dinyatakan lulus serta mempercepat sinkronisasi database kampus dengan pelaporan ke PD-Dikti. Sistem e-campus mencakup bidang akademik dan non akademik, data dosen serta kemahasiswaan. Sistem administrasi di bidang akademik mencakup sajian mata kuliah, jadwal pembagian tugas, umpan balik tugas mahasiswa, pendaftaran mahasiswa baru dan pemrosesan nilai.

ICT yang berbasis teknologi *wireless* udah dapat digunakan oleh *civitas academica* termasuk mahasiswa pada setiap program studi dalam

lingkungan FKIP UKI Toraja untuk mengakses informasi dari internet khususnya untuk kebutuhan tugas akademik maupun non akademik. Setiap jenis data seperti mahasiswa, kartu rencana studi (KRS), jadwal mata kuliah, nilai mata kuliah, transkrip akademik, lulusan, dosen, pegawai, keuangan, inventaris, pembayaran SPP, dan perpustakaan dapat diakses melalui system pengelolaan data dengan menggunakan komputer melalui jaringan luas (WAN). Khusus perpustakaan pada masing-masing program studi akan memprogramkan sistem jaringan lokal dan jaringan luas (WAN) sehingga masyarakat luas termasuk orang tua mahasiswa dengan mudah mengakses dan mengetahui data-data inventaris dan karya ilmiah (termasuk buku).

Kendatipun sistem informasi yang ada sudah sangat memadai, akan tetapi ke depan FKIP UKI Toraja akan menambahkan kapasitas *wireless* yang dapat memudahkan segenap civitas academica untuk mengakses informasi akademik dan non akademik. Penambahan *wireless* yang dimaksud akan dibagi ke dalam tiga bagian yaitu untuk mahasiswa, dosen, dan pegawai. Maksud pembagian tersebut adalah untuk meningkatkan akselerasi pelayanan akademik dan non akademik di lingkungan FKIP UKI Toraja sehingga mahasiswa dengan mudah menginput, mencari informasi, dan mengembangkan pengetahuannya.

#### **F. Keuangan**

Pengelolaan dana pada FKIP UKI Toraja dilaksanakan secara sentralistik. Semua perolehan dana diterima melalui Bank BRI, BNI, dan Bank Mandiri dan Bank lainnya dengan rekening atas nama YPTKM.

Umumnya dana FKIP UKI Toraja bersumber dari mahasiswa melalui uang SPP dan BPP, pemerintah melalui berbagai hibah penelitian, beasiswa dosen, beasiswa mahasiswa, tunjangan sertifikasi, dan pemerintah daerah (pemda). Disamping itu, juga terdapat sumber dana lainnya seperti partisipasi dari jemaat Gereja Toraja, sumbangan alumni, sumbangan perseorangan dan mitra lainnya.

Penggunaan dana dialokasikan untuk biaya fakultas dan program studi, serta bagian-bagian kependidikan yang ada misalnya Biro Kemahasiswaan dan Akademik, Biro Administrasi Umum dan Keuangan, Biro Sistem Informasi Manajemen, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Serta Lembaga Penjaminan Mutu

## **BAB III**

### **ANALISIS SWOT**

#### **A. Analisis Kondisi Internal**

##### **a. Kekuatan**

###### *Bidang Akademik*

1. Program studi di lingkungan FKIP UKI Toraja telah mendapatkan status akreditasi dari BAN-PT, yakni 5 (lima) program studi terakreditasi B.
2. Peninjauan dan pengembangan kurikulum dilakukan secara periodik sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*.
3. Kurikulum FKIP disesuaikan dengan KKNI.
4. Proses pembelajaran yang dilaksanakan berbasis *student centered learning* (SCI).
5. Jumlah dosen berkualifikasi S2 sebanyak 67 orang (88,15%) dan S3 sebanyak 9 orang (11,84%).
6. Jumlah dosen FKIP UKI Toraja yang sedang mengambil program doktoral sebanyak 31 dosen.
7. Jumlah dosen tersertifikasi sebanyak 55 orang (72,36%)
8. Tersedianya tenaga kependidikan (tenaga administrasi) yang berkualifikasi S1 di tingkat fakultas dan program studi, yang diperlukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas akademik.
9. Jumlah Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan semakin meningkat baik melalui hibah Dikti, Universitas, pemerintah daerah maupun sumber lainnya.
10. Dosen memiliki komitmen untuk mengembangkan FKIP menjadi fakultas yang bermotto “Menjadi Berkat Bagi Semua” serta memiliki orientasi yang jelas tentang ilmu pendidikan dan keguruan
11. Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi.

12. Program PLP (PLP 1 dan PLP 2) yang merupakan bagian dari kurikulum FKIP secara komplementer mendukung visi, penyelenggaraan misi, dan tercapainya tujuan FKIP UKI Toraja.
13. Rata-rata IPK Lulusan > 3,0.
14. Rata-rata lama studi mahasiswa 4 (empat) tahun.
15. Masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan kurang dari 1 tahun.
16. Memiliki kerjasama dengan pemerintah, gereja maupun swasta lainnya baik dibidang pendidikan dan pengajaran maupun penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan.
17. Atmosfer perpustakaan sebagai tempat belajar cukup memadai.

#### *Bidang Manajemen Sumber Daya dan Kelembagaan*

1. Administrasi dilakukan secara *online* dengan program *e-campus*.
2. Memiliki statuta sebagai landasan pengembangan universitas khususnya FKIP UKI Toraja.
3. Memiliki berbagai peraturan akademik dan non akademik.
4. Pengelolaan manajemen pada tingkat prodi sampai dengan fakultas dalam lingkungan FKIP UKI Toraja telah terkoordinasi dengan tata kelola terstruktur.
5. FKIP UKI Toraja memiliki komitmen untuk mendukung pengembangan UKI Toraja menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkarakter melayani.
6. Ruang kelas permanen dilengkapi dengan LCD proyektor dan CCTV.
7. Pengelolaan dana program studi dengan sistem keuangan satu pintu dapat membantu meningkatkan kinerja di program studi dalam mengembangkan program akademik.
8. Penambahan koleksi perpustakaan dilakukan secara terprogram dan kontinu.

9. Layanan yang berorientasi pada upaya perbaikan berkesinambungan berdampak pada peningkatan kualitas akademik dan kualitas layanan.
10. Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan antara lain adanya layanan kesehatan, jaminan hari tua, pemberian tunjangan hari raya, dan gaji 13.
11. Secara umum, staf administrasi memiliki disiplin dan produktivitas yang cukup tinggi.
12. Memiliki prasarana non akademik seperti gedung pertemuan, sarana ibadah, dan gedung perkantoran cukup memadai.
13. Dukungan dari jemaat-jemaat dalam lingkungan Gereja Toraja yang tersebar di seluruh penjuru nusantara.
14. *Master plan* pengembangan kampus yang komprehensif.

#### *Bidang Pembinaan Kemahasiswaan*

1. Pembinaan dan kegiatan kemahasiswaan yang bersifat kreatif, variatif dan kondusif, berdampak positif terhadap pengembangan potensi mahasiswa.
2. Penelusuran minat dan bakat sudah terprogram secara rutin dan dilaksanakan sesuai jadwal.
3. Kegiatan kemahasiswaan yang bertaraf nasional telah terlaksana.
4. Keikutsertaan mahasiswa dalam forum kemahasiswaan pada tingkat nasional maupun regional.
5. Peningkatan minat mahasiswa dalam bidang penalaran khususnya unit kreativitas mahasiswa (UKM) sudah dimulai sejak masa pembinaan mahasiswa baru.
6. Pemilihan organisasi kemahasiswaan seperti senat fakultas, ketua himpunan, FKIP sudah mengembangkan sistem yang demokratis. Pemilihan dilakukan secara terbuka dan sistematis dengan menyampaikan visi misi kandidat.
7. Adanya berbagai jenis beasiswa bagi mahasiswa, seperti beasiswa berprestasi dari lembaga, beasiswa pemerintah provinsi Sulawesi Selatan, PPA dan BBM dari pemerintah, beasiswa unggulan

bidikmisi dari dikti, beasiswa dari pemerintah daerah Luwu Timur.

8. Memperoleh prestasi di tingkat nasional dan regional dalam bidang seni dan olah raga dan bidang lainnya.

#### *Bidang Kerja Sama*

FKIP UKI Toraja memiliki kerja sama dengan beberapa lembaga antara lain:

1. APPTI Pusat dan APPTISI wilayah Sulawesi.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja dan Kabupaten Toraja Utara melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan UPTW dalam program PLP (PLP 1 dan PLP 2).
3. Universitas Negeri Makassar (UNM Makassar) dalam bidang pekerti, AA, penyusunan bahan ajar, metode penelitian, dan pengukuran dan penilaian.

#### **b. Kelemahan**

##### *Bidang Akademik*

1. Masih ada beberapa dosen belum tersertifikasi.
2. Belum ada program studi terakreditasi A.
3. Minimnya dosen DPK di UKI Toraja.
4. Jumlah karya ilmiah para dosen yang termuat dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional masih sangat terbatas.
5. Penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa masih kurang.
6. Umumnya dosen lambat mengurus kenaikan pangkat akademik (jabatan fungsional).
7. Jumlah Lektor Kepala saat ini baru 5 Dosen dari 76 dosen.
8. Belum ada dosen bergelar guru besar.
9. Kemampuan bahasa Inggris dosen dan mahasiswa masih relatif rendah.

#### *Bidang Manajemen Sumber Daya*

1. Sistem perencanaan dan manajemen fakultas/program studi secara umum belum menggunakan sistem terintegrasi secara daring untuk mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan FKIP UKI Toraja.
2. Pemanfaatan jaringan teknologi informasi belum berfungsi secara optimal.
3. Manajemen program studi dan fakultas belum efektif, terutama dalam peningkatan mutu SDM, pendelegasian tugas, pemberdayaan staf, dan sistem informasi.
4. Layanan administrasi belum efektif pada semua tingkat terutama pada layanan kepegawaian, kenaikan pangkat dosen, pembimbingan akademik, dan komunikasi/informasi.
5. Perencanaan fakultas belum sepenuhnya mendukung pemberlakuan berbagai kebijakan pemerintah.

#### *Bidang Kemahasiswaan*

1. Minat mahasiswa mengikuti kompetisi di bidang penalaran ilmiah masih rendah, sehingga masih sedikit yang meraih prestasi akademik di tingkat nasional.
2. Kegiatan organisasi kemahasiswaan kurang diminati mahasiswa sehingga program kegiatan tidak tersosialisasi dengan baik.
3. Partisipasi alumni pada kegiatan program studi dan fakultas sangat terbatas dan bersifat insidental.
4. Kemampuan berbahasa Inggris masih perlu mendapatkan perhatian.

#### *Bidang Kerja sama*

1. Ruang lingkup, jaringan, maupun kemampuan di bidang kerja sama masih terbatas pada kegiatan akademik.
2. Kemampuan membangun jaringan kemitraan kerja sama saling menguntungkan dan berkesinambungan (di dalam dan luar negeri), terutama dengan lembaga-lembaga dan institusi pendidikan terkemuka belum optimal.

3. Upaya *income generating* dari sektor kerja sama sangat terbatas.
4. Kerja sama dengan dunia pendidikan, dan pemerintah daerah belum optimal khususnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

## **B. Analisis Kondisi Eksternal**

### **a. Peluang**

#### *Bidang Akademik*

1. FKIP berpeluang sebagai rujukan atau pusat kajian ilmu pendidikan dan keguruan secara nasional dengan menganalisis isu-isu aktual dan kontroversial di bidang ilmu pendidikan seperti pemberlakuan kurikulum 2013.
2. Untuk menjadi pendidik pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, seorang guru harus memiliki sertifikat pendidik yang diperoleh melalui pendidikan profesi guru. Sehubungan dengan itu terbuka kesempatan bagi FKIP untuk berpartisipasi dalam memenuhi ketentuan yang dimaksud.
3. Masyarakat menuntut kontribusi nyata dari para pendidik dalam pembentukan dan pengembangan jati diri dan karakter peserta didik. FKIP dapat berperan dalam penyediaan calon pendidik yang mumpuni dalam pembentukan dan pengembangan jati diri dan karakter peserta didik.
4. Media elektronik untuk jurnal dan publikasi ilmiah nasional dan internasional sudah semakin banyak jumlahnya dan terbuka lebar. Media tersebut dapat diakses secara murah dan cepat.
5. FKIP berpeluang menjadi pusat pengembangan model-model pembelajaran.
6. FKIP berpeluang mensinergikan ilmu kependidikan dengan kurikulum yang diberlakukan di setiap jenjang pendidikan.
7. FKIP berpeluang sebagai pusat penulisan dan editor naskah dibidang kependidikan dan ilmu keguruan di Kawasan Timur Indonesia.

8. Penyelenggaraan program studi dari jenjang S1 sampai jenjang S3 merupakan kewenangan program studi. Sehubungan dengan itu, pengembangan kapasitas program studi di lingkungan FKIP UKI Toraja perlu dilakukan secara terencana, terpadu, sinergis dan komprehensif.

#### *Bidang Manajemen Sumber Daya*

1. Lokasi kampus berada di tengah Ibu Kota Kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara, dengan sumber daya yang memadai memberi peluang kepada FKIP UKI Toraja untuk memiliki daya tarik kompetitif di Kawasan Timur Indonesia maupun di tingkat nasional.
2. Pemberlakuan desentralisasi dan atau otonomi penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik otonomi akademik maupun otonomi manajerial, berdasarkan prinsip mutu, efisiensi, produktivitas, dan akuntabilitas.
3. Kebijakan tentang sertifikasi dosen dan implementasi kebijakannya telah mensyaratkan peningkatan kualitas kinerja profesionalitas dosen secara berkelanjutan.

#### *Bidang Kemahasiswaan*

1. Kesempatan memasuki berbagai lapangan kerja semakin terbuka di Kawasan Timur Indonesia, seiring dengan tergalinya berbagai potensi keahlian mahasiswa di berbagai bidang minat dan bakat.
2. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menjalin kerja sama di bidang penalaran, kegiatan seni, dan sastra dengan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan lainnya dan dunia pendidikan.
3. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperoleh hibah kompetisi yang tersedia dari Dikti untuk peningkatan program kreativitas mahasiswa, kewirausahaan, organisasi kemahasiswaan, dan asosiasi bidang keahlian mahasiswa.

4. Tersedia sumber beasiswa yang semakin variatif dan nilai dana yang semakin tinggi, sehingga meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
5. Jenis dana kegiatan organisasi kemahasiswaan semakin banyak, baik dari prodi, fakultas, universitas, maupun dari Dikti.

#### *Bidang Kerja Sama*

1. Kerja sama dalam bidang pelayanan psikologis untuk masyarakat dan riset kolaboratif dengan dosen luar negeri memberikan kesempatan dalam meningkatkan kualitas SDM, membangun kerja sama dan membuka jejaring dengan perguruan tinggi di luar negeri.
2. FKIP berpeluang menjadi pusat kajian pengembangan kompetensi guru dengan adanya riset yang mengarah pada perbaikan pendidikan yang diprogramkan oleh pemerintah.
3. Tersedianya beragam beasiswa bagi dosen dan mahasiswa akan membantu meningkatkan mutu SDM.
4. Pengembangan program kerja sama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta institusi pemerintah dan non pemerintah.
5. Dalam rangka mengembangkan ilmu pendidikan diperlukan jalinan kemitraan baik dengan para praktisi, pengambil kebijakan maupun komunitas ahli ilmu pendidikan di tingkat nasional dan internasional. Kerjasama tersebut sudah semakin terbuka.

#### **b. Tantangan**

##### *Bidang Akademik dan Kemahasiswaan*

1. Standar penilaian BAN PT semakin tinggi.
2. Persaingan antar perguruan tinggi dalam berbagai bidang semakin ketat.
3. Kemudahan mengakses jaringan internet telah menurunkan minat dan kebiasaan membaca buku, dan mendorong

mahasiswa melakukan kegiatan akademik yang cenderung menjurus pada praktik plagiasi.

4. Tuntutan ketersediaan *database* yang semakin lengkap, cepat dan akurat.
5. Tuntutan kualitas lulusan yang unggul, kompetitif, terampil, kreatif, adaptif, dan fleksibel.
6. Tuntutan layanan yang cepat, akurat dan manusiawi.
7. Beroperasinya beberapa perguruan tinggi luar negeri di Indonesia.
8. Peraturan perundang-undangan menetapkan persyaratan guru harus berkualifikasi sarjana (S1). Pemerintah memerlukan dukungan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan tenaga kependidikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

#### *Bidang Manajemen Sumber Daya dan Kerja Sama*

1. Pemberlakuan berbagai kebijakan pendidikan menuntut pengembangan FKIP UKI Toraja selalu responsif dan meningkatkan kinerjanya.
2. Tuntutan layanan yang profesional bagi masyarakat akademik dan masyarakat luas merupakan tantangan bagi FKIP UKI Toraja meningkatkan kualitas layanan dan informasi dalam segala bidang.
3. Perkembangan pesat fakultas sejenis dan lembaga lain memberikan tantangan kepada FKIP UKI Toraja meningkatkan kinerja, daya saing, dan kerja sama.
4. Tantangan terhadap informasi dan perkembangan ipteks yang sangat cepat, terutama mengenai perkembangan isu-isu aktual dalam bidang bahasa, sastra, dan seni, menuntut berbagai penambahan sarana, peningkatan kompetensi SDM, penyesuaian *hardware* dan *software* yang ada di FPP.
5. Akselerasi atau Percepatan Pembangunan di bidang Pendidikan.

**BAB IV**  
**SASARAN STRATEGIS 5 BIDANG**

<b>BIDANG</b>	<b>ISU STRATEGIS</b>	<b>SASARAN</b>
Akademik	Perubahan Kurikulum	Perubahan kurikulum di Perguruan Tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi ( <i>scientific vision</i> ), kebutuhan masyarakat ( <i>societal need</i> ) serta kebutuhan pengguna lulusan ( <i>stakeholder need</i> ). Oleh karena itu Kemendikbudristek juga menghimbau setiap jurusan/program studi untuk mrninjau kurikulumnya tiga atau lima tahun sekali dengan melibatkan stakeholders.
	Pembelajaran berbasis teknologi	Mewabahnya pandemi Covid 19 mengakibatkan terjadinya perubahan yang sangat besar dalam dunia akademik. Salah satu di antaranya adalah semakin maraknya pembelajaran berbasis teknologi atau yang disebut juga digitalisasi pembelajaran.
	Peralihan akreditasi dari BAN-PT ke Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)	Tujuan peralihan akreditasi program studi dari BAN-PT adalah untuk menentukan kelayakan perguruan tinggi negeri dan swasta atas dasar kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai upaya penjaminan mutu perguruan

		tinggi dan program studi di Indonesia. Adanya LAM akan sangat membantu Kemendibudristek untuk mengetahui dan mengukur kualitas dari himpunan atau asosiasi program studi.
	Akreditasi Internasional	Akreditasi internasional merupakan jaminan dan pengakuan kualitas perguruan tinggi secara Internasional. Dengan memiliki akreditasi Internasional, mutu perguruan tinggi semakin meningkat yang berdampak pada semakin diterimanya alumni di dunia kerja dan industri.
	Budaya Akademik	Budaya Akademik dipahami sebagai kehidupan dan kegiatan akademik yang selalu diwujudkan oleh sivitas akademik di perguruan tinggi. Kehidupan dan kegiatan akademik diharapkan selalu berkembang, bergerak maju Bersama dinamika perubahan dan pembaharuan perguruan tinggi. Seluruh sivitas akademika diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan suasana akademik dan pengembangan kualitas perguruan tinggi.

<p>Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana Prasarana dan Teknologi dan Sistem Informasi</p>	<p>Manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel</p>	<p>Kegiatan pengelolaan keuangan UKI Toraja berpedoman pada Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan dan Harta Milik Gereja Toraja yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Penatakelolaan dan Pelaporan yang didasarkan pada akuntabilitas. Bidang keuangan merupakan salah satu kegiatan pendukung utama, maka mulai dari penyusunan anggaran, realisasi anggaran sampai pada prosedur akuntansi dan pelaporan harus dikelola dengan transparan dan akuntabel. Perguruan Tinggi saat ini semakin dituntut untuk bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangannya khususnya dalam hal efektivitas dan efisiensi pengelolaan penerimaan dan pengeluaran.</p> <p>Pengelolaan keuangan yang transparan yaitu mulai dari tahap penganggaran sampai pada realisasi anggaran harus dapat menyajikan informasi yang jelas mengenai tujuan, sasaran, hasil dan manfaat yang diperoleh dari suatu kegiatan yang dianggarkan. Selain itu, pelaporan penggunaan anggaran harus disajikan secara handal. Pemenuhan prinsip akuntabel mengarah pada pihak yang berkepentingan memiliki</p>
--	---	---

		<p>hak dan akses yang sama untuk mengetahui proses pengelolaan keuangan dan juga berhak untuk menuntut pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan tersebut.</p>
	<p>Pengembangan teknologi dan sistem informasi yang mutakhir perguruan tinggi.</p>	<p>Perkembangan teknologi yang semakin pesat juga berdampak pada perguruan tinggi yang juga dituntut untuk mengikuti perkembangan tersebut, Teknologi dan system informasi merupakan aspek terpenting dalam pengelolaan perguruan tinggi karena dapat menghasilkan nilai tambah. Canggihnya teknologi dan system informasi menghasilkan data atau informasi yang terkini sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat.</p> <p>Selain itu teknologi yang mutakhir akan membuat pengelolaan perguruan tinggi semakin efektif dan efisien karena akan memangkas beberapa proses manual yang cenderung merepotkan para pihak yang berkepentingan. Perguruan tinggi wajib segera melakukan adaptasi terhadap perubahan tersebut.</p>

<p>Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni dan Pengembangan Spiritualitas</p>	<p>Prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional</p>	<p>Tuntutan pencapaian akreditasi yang baik menjadi dasar untuk mendorong mahasiswa meraih prestasi baik nasional maupun internasional. Oleh karena itu Kemenristekdikti melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (BELMAWA) memiliki program Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) sebagai salah satu wadah bergengsi peningkatan kemahasiswaan semua Perguruan Tinggi di Indonesia</p>
	<p>Kompetisi mahasiswa nasional dan internasional</p>	<p>Tingkat keberhasilan dan kemandirian seorang mahasiswa dapat terlihat dari prestasi yang diraih selama berada di perguruan tinggi. Keberhasilan tersebut dapat menjadi salah satu indikator kualitas sebuah perguruan tinggi. Keberhasilan dan kemandirian Mahasiswa ditunjukkan dengan keseimbangan raihan prestasi akademik (<i>hard skill</i>) dan non akademik (<i>soft skill</i>) pada berbagai jenjang.</p>

	<p>Kompetensi mahasiswa dan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja</p>	<p>Mahasiswa dan lulusan dituntut untuk membekali dirinya dengan kompetensi dan keterampilan selama berada di perguruan tinggi, karena ijazah tidak cukup dalam mencari kerja. Perubahan dan tuntutan dunia kerja yang semakin dinamis membuat dunia pendidikan atau perguruan tinggi wajib dan secara konsisten menyesuaikan diri dengan hal tersebut. Perguruan Tinggi diharapkan tidak hanya mampu melahirkan sarjana formal yang berpikir secara intelektual, disiplin, tertib dan teratur, tekun dan berani secara research dalam dunia Pendidikan tapi harus siap menyongsong dunia kerja.</p> <p>Mahasiswa kini tidak hanya wajib memiliki <i>core competencies</i> berupa penguasaan bidang ilmu kajiannya, tetapi juga kompetensi “di luar” kompetensinya agar dapat berkiprah pada berbagai bidang dan tingkat pelayanan/pekerjaan/pengabdian.</p>
--	--	--

<p>Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama dan Publikasi</p>	<p>Peningkatan Klasterisasi Perguruan Tinggi</p>	<p>Klasterisasi perguruan tinggi adalah pengelompokan perguruan tinggi yang disusun menggunakan data-data penyusun indikator penciri kualitas kinerja perguruan tinggi yang tersedia di PDDIKTI dan lembaga lain yang menjadi indikator penilaian. Adapun indikator klasterisasi program studi terdiri dari Input, Proses, Output, Outcome, dan Impact. Pada aspek proses, terdapat tuntutan perguruan tinggi untuk menjalin jejaring melalui implementasi kerjasama. Selanjutnya pada aspek Output indikator klusterisasi tampak pada jumlah artikel terideks per dosen, kinerja penelitian, kinerja kemahasiswaan, Outcome tampak pada indikator jumlah sitasi per dosen, jumlah paten per dosen, kinerja pengabdian pada Masyarakat, kinerja inovasi dosen.</p>
		<p>Akreditasi jurnal ilmiah adalah pengakuan resmi atas penjaminan mutu jurnal ilmiah. Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk penjaminan mutu jurnal ilmiah melalui kewajaran penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, kontinuitas penerbitan, dan ketepatan waktu penerbitan jurnal ilmiah. pengelolaan,</p>

		kontinuitas penerbitan, dan ketepatan waktu penerbitan jurnal ilmiah.
Bidang Tata Kelola Pengembangan Kompetensi Dosen, Tenaga dan Sumber Daya Manusia	SDM yang berkualitas dan berdaya saing	Kependidikan dan Tenaga Penunjang Kependidikan dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan sesuai dengan kompetensi, promosi, rotasi dan jenjang karir

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) FKIP UKI Toraja ini merupakan panduan bagi penyelenggaraan dan pengelolaan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran FKIP UKI Toraja sebagai pedoman untuk merumuskan rencana strategis dan rencana operasional. Adapun manfaat penyusunan RPJP adalah memberikan arah yang komprehensif mengenai pengelolaan dan pengembangan FKIP UKI Toraja dalam jangka panjang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan.

Harapan kita bersama bahwa FKIP UKI Toraja akan semakin berkembang ke arah yang lebih baik sesuai dengan visi menjadi fakultas rujukan nasional yang unggul dan berkarakter melayani pada tahun 2030 serta sejalan dengan motto UKI Torajan menjadi berkat bagi semua. Oleh sebab itu komitmen kontribusi secara penuh dan konsistensi dari semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengelolaan FKIP UKI Toraja sangat dibutuhkan untuk mencapai sesuai perencanaan pengembangan di masa yang akan datang. Penyesuaian dan penyempurnaan RPJP ini akan dilaksanakan jika terjadi perubahan regulasi baik internal dan eksternal.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selaku pemilik lembaga ini akan senantiasa memampukan dan menyertai kita dalam perjalanan dan pelaksanaan semua rencana pengembangan FKIP UKI Toraja.